

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Desain koleksi yang berjudul “Mad Tea-Party” ini cukup mewakili sesuai tema yang dipilih, yaitu fantasi dan imajinasi dari mimpi seseorang berdasarkan dengan kehidupan modern zaman ini. Desain yang dibuat memberikan sentuhan berbeda dengan menampilkan sebuah imajinasi dongeng masa kecil yang tidak lekang oleh waktu. Penerapan *trend VirtuLuxe* yang mengambil tema “Chronicle” dengan memadukan sub-tema Freaky-Fiction dan Street-Snob sebagai panduan dalam menciptakan desain koleksi. Freaky-Fiction mewakili dan mendukung tema fantasi itu sendiri, dimana kisah “Alice in Wonderland” menampilkan tema dongeng yang aneh dan berbeda dengan dongeng lainnya. Street-Snob adalah sebagai pendukung dalam menciptakan tema menjadi lebih hidup, dengan menghubungkan aksesoris antara Street-Snob dan para elemen di dunia Wonderland. Busana yang dipakai merupakan bentuk *ready-to-wear deluxe*, dimana bentuk desain memberikan kesan mewah dan kegunaan yang tidak melebihi desain *haute couture*, juga melebihi kesan dari *ready-to-wear* biasa. Dongeng “Alice in Wonderland” cukup membantu dalam perancangan desain, dikarenakan daya imajinasi tidak terbatas dan memiliki berbagai elemen unik yang bisa dibentuk ke dalam berbagai seni berbeda, dalam hal ini sebuah koleksi pakaian. Desain busana yang diciptakan adalah sebuah karya fashion yang diperuntukkan bagi kaum wanita dewasa kalangan menengah ke atas dan berusia dua puluh tahunan, dimana mereka memiliki selera berbeda dari kebanyakan kaum wanita lainnya dan dapat dijadikan variasi pilihan dalam busana *ready-to-wear deluxe* Indonesia.

Kendala yang didapatkan saat proses pembuatan produksi koleksi busana terdiri dari beberapa bagian. Pencarian bahan material yang digunakan untuk proses produksi mengalami kesulitan dalam penentuan bahan yang akan dipakai, yaitu pencarian material yang tepat dan sesuai dengan konsep warna dari *image board*. Warna yang tersedia dalam setiap jenis kain yang dijual dipasaran sangat terbatas, maka dari itu

dibutuhkan alternatif lain dari setiap bahan desain yang digunakan. Penggunaan reka bahan *print* mengalami beberapa kali pengulangan produksi, dimana jenis mesin dan alat yang digunakan untuk reka bahan tekstil ini tidak cocok dengan bahan yang digunakan. Dibutuhkan mesin yang khusus diperuntukkan untuk mendesain dan membuat bahan *print* pada kain, juga penanganan khusus pada jenis kain yang akan digunakan.

Desain koleksi diharapkan dapat menjadi sebuah inspirasi dan perwakilan dari ide desainer sendiri, dimana imajinasi tidak bisa dibatasi oleh ketentuan yang ada. Era modern merupakan era dimana masyarakat dapat berkarya sesuai kemampuan dan ide-ide luas yang belum digali sebelumnya. Karya ini semoga dapat diterima oleh masyarakat luas dan menjadi sebuah karya fashion yang *original*. Desain koleksi diharapkan dapat memberi warna baru bagi dunia fashion di Indonesia dan Asia.

## **5.2 Saran**

Saran penulis dalam mengerjakan tahap produksi desain koleksi “Mad Tea-Party” ini, diantaranya dalam bagian proses penjahitan. Penjahitan dibutuhkan dua jenis cara, yaitu menggunakan mesin jahit dan menggunakan tangan. Dalam pengerjaan desain busana *ready-to-wear* tidak dibutuhkan terlalu banyak penjahitan tangan. Namun untuk desain koleksi “Mad Tea-Party”, dibutuhkan beberapa bagian penjahitan busana menggunakan tangan, yaitu berupa *manipulating fabric* yang berbentuk bunga, dimana terinspirasi dari konsep desain yang sudah ditentukan. Dalam pengerjaan *manipulating fabric* bunga, dibutuhkan penjahitan menggunakan tangan, dimana cara ini memerlukan waktu lama dalam tahap pengerjaan. Dibutuhkan perkiraan waktu dan pengerjaan yang cepat untuk dapat menyelesaikan target bunga yang dibutuhkan dalam setiap busana koleksi.

Desain koleksi “Mad Tea-Party” yang dihasilkan, dapat dijadikan referensi sekaligus sebuah karya fashion yang dapat menjual di masyarakat luas, khususnya di Indonesia. Desain koleksi tidak diciptakan hanya untuk sekedar pemenuh kebutuhan manusia dalam hal berpakaian, namun juga sebagai pemuas hasrat dan fantasi masa kecil para konsumen yang belum sempat untuk direalisasikan dalam bentuk yang nyata.